



VOLUME 3 NO. 1, SEPTEMBER 2023
ISSN - 2722 - 4309

JURNAL
EKONOMI
STIE
TRIANANDRA

JEKO

TRI

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN BEASISWA KULIAH DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASIBELAJAR MAHASISWA STIE TRIANANDRA**

**Abd. Ghafur
(1-10)**

**EFEKTIVITAS PROSEDUR PENAGIHAN PADA KARYAWAN FINANCE
DALAM PENGELOLAAN PIUTANG UNITED PARCEL SERVICE**

**Dani Ratna Damayanti
(11-25)**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN
STUDI KASUS PADA UMKM BU TUTIK PONDOK BAMBU JAKARTA TIMUR**

**Muh. Sarkowi
(26-32)**

**THE EFFECTS OF VOCABULARY AND GRAMMAR MASTERY
ON STUDENTS' BUSINESS LETTER**

**Paulus Rana Baskoro
(33-42)**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN
*HAIRESS HOME PACIFIC PLACE***

**Eko Rukmana dan Rifkha Tuffahati Istiyani
(43-53)**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA**

**Waode Hasanah D, S.Si., M.Pd
(54-65)**

J E K O T R I

Jurnal Ekonomi STIE Trianandra

JEKOTRI (Jurnal Ekonomi STIE Trianandra) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra. Tujuan JEKOTRI diterbitkan sebagai media komunikasi dari hasil-hasil penelitian, tinjauan maupun kajian ilmiah bidang pengembangan serta praktek Ekonomi dan Bisnis yang meliputi: Manajemen umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/Operasional, Akutansi, Strategi, Kualitas, SDM dan topik - topik lain yang terkait.

Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam JEKOTRI, namun redaksi berhak mengubah naskah tersebut tanpa mengubah substansi dari isi naskah.

PENGELOLA REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Darmin Dafid, S.Si., M.Si

DEWAN REDAKSI

Dani Ratna Damayanti, SE., MM

Drs. H. Hardjadinanta, Bac., M.Si., MM

Dr. Drs. Djafar Hasan, MM

PIMPINAN REDAKSI

Abd. Ghafur, S.PdI., MM

SEKRETARIS REDAKSI

Muh. Sarkowi, S.PdI., MM

ALAMAT REDAKSI

Jl. Amal No. 35, Pondok Bambu – Jakarta Timur

Telp. 021 -8613481 | e-mail: lppm20trianandra@gmail.com

DAFTAR ISI

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN BEASISWA KULIAH DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASIBELAJAR MAHASISWA STIE TRIANANDRA**

Abd. Ghafur

(1-10)

**EFEKTIVITAS PROSEDUR PENAGIHAN PADA KARYAWAN FINANCE
DALAM PENGELOLAAN PIUTANG UNITED PARCEL SERVICE**

Dani Ratna Damayanti

(11-25)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN
STUDI KASUS PADA UMKM BU TUTIK PONDOK BAMBU JAKARTA TIMUR**

Muh. Sarkowi

(26-32)

**THE EFFECTS OF VOCABULARY AND GRAMMAR MASTERY
ON STUDENTS' BUSINESS LETTER**

Paulus Rana Baskoro

(33-42)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN
*HAIRESS HOME PACIFIC PLACE***

Eko Rukmana dan Rifkha Tuffahati Istiyani

(43-53)

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA**

Waode Hasanah D, S.Si., M.Pd

(54-65)

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Waode Hasanah D, S.Si., M.Pd
(Guru MIN 7 Jakarta)

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of the family environment on the learning achievement of class X IPS students at Cakra Buana High School. This type of research is quantitative which is carried out "ex-post facto", namely research carried out to see and study variables without treating those being studied. Based on the results of the analysis, it was found that there was an influence of the family environment on the learning achievement of class X. The F_{count} value is 5.764 with F_{table} of 3.708, because $F_{count} > F_{table}$ at the significance level $\alpha = 0.05$ strengthens the meaning of the hypothesis that cumulatively the family environment influences the learning achievement of class X students at Cakra Buana High School. Then this influence is shown in the form of a model of the relationship between the independent variable and the dependent variable in the form of the equation $\hat{Y} = 32.577 + 0.697 X$. Furthermore, the magnitude of the influence of the school environment on learning achievement is determined by the coefficient of determination (R^2) value of 30.72%. Meanwhile, the remaining 69.28% was influenced by other variables that were not included or discussed in this research.

Keywords : Family Environment, Learning Achievement, Influence of Family Environment on Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap untuk bisa bersaing di era globalisasi. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan kata lain diperlukan orang-orang yang berkualitas dan tangguh, serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Salah satu hasil yang dapat dijadikan acuan adalah hasil belajar. Prestasi belajar yang baik tentu dapat diperoleh melalui sebuah proses belajar, baik belajar

dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Menurut Hamzah Uno (2007 : 6) belajar adalah aktivitas seseorang dalam rangka memiliki kompetensi dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar dipandang sebagai proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan individu.

Dalam proses belajar yang akan berdampak pada prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (intern) maupun dari luar (ekstern) (Slameto, 2010:54)..

Belajar yang memperoleh dukungan baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu tentunya akan mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan ekonomi siswa adalah lingkungan belajar. Menurut Mulyasa (2004 : 91) lingkungan belajar kondusif ialah tulang punggung dan faktor pendorong dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan. Jadi, lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa. lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang aman secara fisik, psikis, sosial, dan moral. Lingkungan yang demikian adalah yang mampu menjadikan peserta didik fokus kepada pelajaran, pembelajaran hidup bersama, terhindar dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, pergaulan bebas.

Pada umumnya proses belajar mengajar di SMA Cakra Buana sudah berjalan dengan baik. SMA Cakrabuana adalah salah satu sekolah swasta yang terakreditasi “B” dan beralamat di jalan Budi Bakti, Nomor 58 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat menyenangkan mungkin bagi murid dan siswa. Namun belum bisa dipastikan bahwa lingkungan belajar di sekolah sudah bagus, karena tidak semua siswa memiliki pendapat yang sama. Hal ini dapat diketahui dengan masih ada siswa yang mencontek ketika ulangan. Dan saat mengerjakan tugas di kelas pun, banyak siswa yang masih meminjam pekerjaan temannya untuk dicontoh, tanpa berusaha mengerjakan tugas tersebut terlebih dahulu. Lingkungan yang kurang kondusif juga membuat siswa sendiri menjadi kurang nyaman saat belajar. Siswa juga masih berbicara sendiri saat guru menerangkan pelajaran. Begitu pula lingkungan keluarga siswa masih banyak yang sibuk

dengan pekerjaan sehingga waktu dalam keluarga sebagai bentuk lembaga pendidikan sederhana kurang terbentuk. Selain itu juga kebersihan kelas juga kurang. Masih banyak sampah yang ditaruh dipojokan kelas dan laci meja oleh siswa, dan sangat mengganggu kenyamanan saat proses belajar. Jadi, disini perlu diteliti pengaruh lingkungan belajar di SMA Cakra Buana dalam mempengaruhi prestasi belajar.

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Suharsimi Arikunto (2009:276) mengemukakan “hasil belajar adalah nilai yang mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi saja. Untuk pertimbangan atau kebijaksanaan guru tentang usaha dan tingkah laku siswa tidak boleh ikut berbicara pada nilai tersebut.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari siswa adalah *assesment* atau yang dikenal dengan tes (Muhibbin Syah, 2005:141). Hasil belajar meliputi kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar (Sumadi Suryabrata, 2004: 28). Berdasarkan beberapa batasan diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Nana Syaodih S. antara lain :

1) Faktor-faktor dalam diri individu

- a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
- b) Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.

- 2) Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar diri individu siswa, baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat (Nana Syaodih S., 2003:162).

C. Mengukur Prestasi Belajar

Menurut Arikunto (2006) pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara memberikan test yang mempunyai fungsi yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pengajaran. Tes tersebut dibedakan menjadi 3 macam :

- 1) Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga dapat memberikan perlakuan yang tepat.
- 2) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran.
- 3) Tes sumatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar dan dilaksanakan setiap akhir semester.

D. Lingkungan keluarga

Lingkungan pada dasarnya dapat diartikan sebagai segala hal yang mempengaruhi hidup manusia. Menurut Sartain yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2003:28), “Lingkungan merupakan semua kondisi dalam dunia ini, dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau life proses kecuali gen- gen”.

Menurut Sutrisno Hadi (2003: 84), “Lingkungan (milleu) adalah sesuatu diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak seperti iklim, alam sekitar, situasi ekonomi, perumahan, makanan, pakaian, orang-orang tetangga dan lain- lain”.

Dari beberapa pendapat diatas tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang disekelilingi manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Kehidupan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan yang didalamnya diperlukan suatu interaksi dengan sesama manusia, baik secara individual maupun kelompok, sebab bagaimanapun manusia tumbuh dan berkembang terutama dilingkungannya.

Pengertian keluarga menurut Singgih D. Gunarso (2000: 9) adalah “Keluarga adalah sekelompok orang yang terikat oleh perkawinan atau darah, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak”. Lingkungan yang mempunyai peranan penting dalam mendidik anak adalah peranan

dari lingkungan keluarga. Keluarga yang bersifat demokrasi anak dapat berbuat, berekspresi, beremosi sesuai dengan tingkat perkembangannya, orang tua juga menentukan pengarahan dengan penuh kesadaran bukan paksaan. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, dilingkungan keluargalah pertama kali anak mendapat pengaruh sadar.

Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor sekolah, namun juga faktor keluarga. Orang tua dituntut untuk dapat mengarahkan dalam belajar, sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan di siswa maupun orang tua itu sendiri. Menurut Ngalim Purwanto (1994:67), “keluarga adalah merupakan pusat atau tempat pendidikan yang pertama dan utama”. Pendidikan keluarga adalah fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil- hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik sekolah maupun dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain korelasional, yaitu membahas mengenai bagaimana pengaruh antara dua variable yaitu Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar di SMA Cakra Buana, atau dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga (X) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa jurusan IPS yang terdistribusi sebagai berikut :

Tabel 1
Data Gambaran Siswa (i) Kelas IPS SMA Cakra Buana

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Keluar	Jumlah Siswa Aktif	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa yang ber-NISN	Jumlah Siswa yang ber-NIS
					L	P		
1	X (IPS)	23	7	16	9	7	10	15

Sumber. Data Sekunder dari SMA Cakra Buana

Berdasarkan data tabel tersebut, penelitian ini menggunakan data sampel sebanyak 15 siswa yang diambil dari jumlah siswa yang memiliki nomor induk sekolah.

Adapun hasil distribusi frekuensi nilai siswa berdasarkan variabel prestasi siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 2
Data Frekuensi Nilai Siswa Berdasarkan Variabel Prestasi Siswa

No.	Kategori	Indikator	Siswa	
			Frekuensi	(%)
1	Tinggi Sekali	$86 \leq Y$	0	0,00
2	Tinggi	$82 \leq Y < 86$	5	33,33
3	Cukup	$78 \leq Y < 82$	5	33,33
4	Rendah	$74 \leq Y < 78$	5	33,33
5	Rendah Sekali	$Y < 74$	0	0,00
Jumlah			15	100

Sumber. Hasil Analisis Peneliti 2021

Table diatas menjelaskan bahwa rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas X IPS pada SMA Cakra Buana berada pada kategori berimbang, ini dapat terlihat bahwa dari 15 orang siswa ada 5 siswa yang masuk dalam kategori Tinggi atau sebesar 33,33% , 5 siswa atau 33,33% berada pada kategori cukup dan 5 siswa juga berada pada kategori Rendah. Dalam tabel tersebut prestasi siswa tidak ada yang Tinggi Sekali dan Rendah Sekali Sedangkan analisis data tabel frekuensi kondisi lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Data Frekuensi Pengisian Angket Berdasarkan Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kategori	Indikator	Siswa	
			Frekuensi	(%)
1	Sangat Sering	$73 \leq X$	1	6,67
2	Sering	$70 \leq X < 73$	2	13,33
3	Cukup	$67 \leq X < 70$	8	53,33
4	Kadang-Kadang	$64 \leq X < 67$	2	13,33
5	Tidak Pernah	$X < 64$	2	13,33
Jumlah			15	100

Sumber. Hasil Analisis Peneliti 2021

Pada table diatas dapat dilihat rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas X IPS pada SMA Cakra Buana berada pada kategori cukup, ini dapat terlihat bahwa dari 15 siswa ada 1 siswa yang masuk dalam kategori bahwa lingkungan keluarga sangat sering dibantu sebagai penunjang dalam prestasi belajar atau sebesar 6,67% , kemudian terdapat 2 siswa atau 13,33% berada pada kategori lingkungan keluarga sering membantu dan menunjang prestasi belajar, dan ada 8 siswa lingkungan keluarga cukup menunjang atau sebesar 53,33%, selanjutnya masih ada masing-masing 2 siswa nyatakan bahwa lingkungan keluarga kadang-kadang dan bahkan tidak pernah membantu dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa atau sebesar 13,33%

Adapun uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalisasi data prestasi belajar menggunakan pengujian Liliefors diperoleh hasil $L_{hitung} = 0,188$ dan $L_{tabel} = 0,229$ pada taraf kepercayaan 95% sehingga diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar berdistribusi normal. Sedangkan data lingkungan keluarga diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,149$ dan $L_{tabel} = 0,228$ pada taraf kepercayaan 95% sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa data instrument lingkungan kerja berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya diperoleh hasil $F_{hitung} = 0,827$ dan $F_{tabel} = 4,667$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka berarti antara variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar membentuk sebuah garis lurus serta merupakan model regresi linier.

3. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan Uji Asumsi Homogenitas *Bartlett* diperoleh hasil *Bartlett* 30,281 dengan $\chi_{hitung} = 0,729$ dan $\chi_{tabel} = 3,841$ pada taraf kepercayaan 95%. Maka melalui hasil tersebut dapat dilihat bahwa $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$, yang artinya secara keseluruhan baik hasil data pengisian angket kerja maupun nilai dari prestasi belajar siswa merupakan sampel yang berasal dari populasi yang homogen.

Kemudian untuk analisis data terdiri dari (analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis regresi linear sederhana), dan terakhir adanya Pengujian Hipotesis.

1. Analisis Korelasi

Menentukan besarnya hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{91,2}{\sqrt{(130,84)(206,93)}} = \frac{782,3438}{\sqrt{27076}}$$

$$r_{xy} = \frac{782,3438}{164,5481} = 0,554245$$

Hasil tersebut setara dengan 0.554. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

2. Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil:

$$KD = r^2 \times 100\% = 0,554245^2 \times 100\% = 0,307188 \times 100\%$$

$$KD = 30,7188 \approx 30,72\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar siswa adalah sebesar 30,72%. Sedangkan sisanya sebesar 69,28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier hubungan antara variabel dapat diketahui melalui:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{91,2}{130,84} = 0,697011$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} = 80,067 - (0,697011 \times 68,133)$$

$$a = 80,067 - 47,48967 = 32,57699$$

Analisis tersebut diperoleh konstanta 32,577 dan koefisien penghubung variabel bebas 0,697 sehingga didefinisikan sebagai $\hat{Y} = 32,577 + 0,697 X$. Artinya jika tanpa dukungan lingkungan keluarga, prestasi belajar sebesar 32,577. Selanjutnya jika ada dukungan keluarga atau terjadi peningkatan dukungan lingkungan keluarga 1 poin maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,697

4. Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis data diperoleh hasil

$$F_{hitung} = \frac{JK(reg)}{JK(S) / (n - 2)} = \frac{63,56739}{143,3659 / (15 - 2)} = \frac{63,56739}{143,3659 / 13}$$

$$F_{hitung} = \frac{63,56739}{11,02815} = 5,764103$$

$$F_{tabel} = (\alpha; (db(TC)); (db(G))) = (0,05; 3; 10) = 3,708265$$

Analisis ini menerangkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,764 dengan F_{tabel} sebesar 3,708, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Cakra Buana.

Kemudian penegasan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} = \frac{0,554245\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,307188}} = \frac{0,554245\sqrt{13}}{\sqrt{1-0,307188}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,554245)(3,605551)}{\sqrt{1-0,307188}} = \frac{1,99836}{\sqrt{0,692812}} = \frac{1,99836}{0,832353}$$

$$t_{hitung} = 2,400855$$

$$t_{tabel} = (α; (db(S))) = (0,05; 13) = 2,160369$$

dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,401$ dan $t_{tabel} = 2,160$, jadi $2,401 > 2,160$ maka pengujian statistik berarti koefisien regresi signifikan atau dipertegas kembali bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar pada taraf kepercayaan 95%.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai $t_{hitung} = 2,401$ dan $t_{tabel} = 2,160$, jadi $2,401 > 2,160$ maka pengujian statistik diterima pada taraf signifikansi $α = 0,05$ dengan kepercayaan 95%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya hasil pengujian penguatan hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana yang mendapatkan harga F_{hitung} sebesar 5,764 dengan F_{tabel} sebesar 3,708, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $α = 0,05$ memperkuat makna hipotesis bahwa secara kumulatif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Cakra Buana. Dengan besarnya hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar 0,554 serta hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independent (lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 30,72%. Sedangkan sisanya sebesar 69,28% dipengaruhi oleh variabel lain tidak dibahas dalam penelitian ini. Berarti tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga siswa.

B. Saran

1. Bagi para siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa. Karena itu para siswa diharapkan untuk bersama-sama ikut membangun lingkungan keluarga yang harmonis agar suasana rumah berlangsung dengan baik dan nyaman untuk belajar.

2. Bagi Guru

Bekerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan proses belajar anak dengan cara membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, memberikan bimbingan dan arahan (konseling) untuk menumbuhkan motivasi dan minat yang positif dalam belajar, dan mencoba mengadakan pendekatan personal tiap siswa. Sehingga didapat kemajuan yang saling mendukung antara belajar di sekolah dan di rumah.

3. Bagi orang tua

- a. Hendaknya selalu berusaha membina rumah tangga yang sejahtera dan memberikan asuhan, bimbingan, arahan serta motivasi kepada anak sehingga anak merasa betah di rumah dan tenang dalam belajar. Keharmonisan keluarga perlu diciptakan dengan cara bersama-sama ikut membangun lingkungan yang harmonis dan diusahakan oleh segenap anggota keluarga, sehingga anak merasa betah di rumah dan terbiasa dengan hak dan kewajiban sebagai anak.
- b. Hendaknya selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada anak sebagai bekal untuk terjun dalam pergaulan lingkungan sekolah ataupun di pergaulan lingkungan tempat tinggal. Bimbingan dan arahan dapat dilakukan dengan memberikan pengertian tentang pergaulan yang baik sesuai dengan norma yang ada di masyarakat dan motivasi dilakukan dengan memberikan pujian dan harapan kepada anak. Selain itu pengawasan perlu dilakukan untuk mengontrol interaksi anak dengan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono.(2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineke Cipta.
- Ali, Muhammad. (2004). Psikologi Remaja. Bandung: Bumi Aksara.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. (2005). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik (edisi revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlilah, Nisa. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah

- Akhlik Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Fauzi, Mustajib Nur. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Godean Tahun Ajaran 2011/2012. Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Febriansyah, Shohih. (2015). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunarso, Singgih D. (2000). Psikologi Praktis, anak, Remaja, dan Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. (2003). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara.
- Hastiti, Restu. (2011). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Hidayat, Arum Nur. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismani dkk. (2010). Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY.
- Marwan, Didi. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS Di SMK. Pontianak: Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura.
- Mulyasa, E. (2006). Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mudjiman, Haris. (2007). Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning). Surakarta: UNS Press.
- Pujo, Sayekti dan Sugihartono. (2001). Sosiologi Pendidikan. Bandung: Tarsito.
- Purwanto, Ngalm. (2003). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remadja Karya.
- _____ (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohman, Arif. (2009). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Sari, Riang Nana dkk. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar

- Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa. Surakarta: Jurnal “Tata Arta” UNS, Vol. 1, No. 2, hlm. 294-311 Universitas Sebelas Maret.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2000). Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih . (2004). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin . (2005). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosda Karya.
- Tirtonegoro, Sutrtinah (2001). Anak Supernormal dan Program Pendidikannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. (2010). Bimbingan Konseling (Studie Karier). Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulan Nugroho Yekti. (2011). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011. Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Yamin, Martinis. (2007). Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, Haryono. (2001). Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN